

## **ANALISIS KINERJA AUDITOR SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

**Shella Jelita Anshari Nasution<sup>1</sup> \*, Juliana Nasution<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

\*E-mail: [ljtshella@gmail.com](mailto:ljtshella@gmail.com) , [julianansution@uinsu.ac.id](mailto:julianansution@uinsu.ac.id)

### **Abstrak**

Dalam sektor ekonomi, peran auditor sangat penting untuk menunjukkan kegiatan perusahaan dalam mempertimbangkan kebutuhan perusahaan. Kegiatan bisnis yang baik pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh peran dari Sumber Daya Manusia, yang terdiri dari kegiatan internal maupun eksternal. Sehingga penting dalam hal peningkatan kualitas audit yang dilihat dari hasil kinerja auditor. Motivasi kerja yang tinggi pada karyawan dapat mendorong karyawan agar bekerja lebih semangat serta memberikan kontribusi positif yang berdampak pada pekerjaan sehingga menjadi tanggung jawab pada karyawan tersebut. Dampak Covid-19 dapat menurunkan kinerja di semua sektor, termasuk sector ekonomi. Masalah ekonomi yang disebabkan oleh pandemi Covid – 19 dapat meningkatkan prevalensi risiko kesalahan auditor. Penulisan ini bertujuan agar penulis mengetahui apa saja yang termasuk ke dalam faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang auditor selama masa pandemic Covid – 19 ini. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan wawancara. Yang menjadi subjek dalam penulisan ini adalah seluruh karyawan yang bertugas sebagai auditor di Kantor Jasa Akuntansi Azhar Maksam & Rekan. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor, independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor, dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja auditor.

**Kata kunci:** Profesionalisme, Independensi, Motivasi Kerja, Kinerja Auditor

*Article History: Received: 28<sup>th</sup> March 22 Revised: 27<sup>th</sup> March 22 Accepted: 29<sup>th</sup> March 22*

---

## **PENDAHULUAN**

Mengaudit laporan keuangan perusahaan sangat penting untuk kredibilitas manajemen dan berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan.. Salah satu kebijakanyang bisa dilakukan perusahaan ialah mengaudit laporan keuangan perusahaan dimana pihak independen adalah pihak ketiga yaitu akuntan publik. Kinerja auditor dapat mengungkapkan, mengenali, dan membaca laporan keuangan perusahaan untuk tujuan menjalankan fungsi audit secara objektif dan menentukan apakah laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan bisa mendeteksi kecurangan-kecurangan yang terjadi di dalam perusahaan.

Dengan perkembangan zaman, banyak terjadi kasus manipulasi dalam laporan keuangan Auditor independen tidak hanya bertanggung jawab untuk menyatakan pendapat saja, tetapi juga atas keakuratan laporan keuangan. Informasi berupa laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam hal ini, akuntansi harus dapat memberikan informasi yang relevan, andal, dapat diverifikasi, tidak memihak, dan tidak memihak (Halim 2008). Kinerja auditor yang baik akan membuat masyarakat percaya pada profesi auditor. Kepercayaan publik terhadap auditor berkurang jika auditor bertindak dengan cara yang merusak reputasi profesi audit.

Namun kepercayaan publik terhadap kinerja profesi auditor dalam mengaudit dan menilai laporan perusahaan semakin dipertanyakan. Hal ini didukung oleh bukti meningkatnya fenomena kinerja auditor yang buruk terkait dengan memeriksa dan mengevaluasi perusahaan seperti dalam kasus PT. Garuda Indonesia. Pusat Pengembangan Profesi Keuangan (P2PK) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) telah memutuskan bahwa auditor (Akuntan Publik) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan tahunan PT Garuda Indonesia Tbk divonis bersalah pada 31 Desember 2018 (“<https://www.kemenkeu.go.id/>,” n.d.). Sanksi yang dijatuhkan kepada auditor Kasner Sirumapea adalah penangguhan izin selama 12 bulan karena telah melaksanakan pelanggaran yang berat yang berakibat pada opini Laporan Auditor Independen (LAI). Auditor ini belum sepenuhnya memenuhi Standar Audit (SA) - Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), yaitu SA 315 Pengidentifikasi dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman atas Entitas dan Lingkungannya, SA 5001 Bukti Audit, dan SA 560 Peristiwa Kemudian. Tim P2PK telah memberikan keputusan untuk memberi auditor Kasner Sirumapea pembekuan izin 12 bulan terhadap Akuntan Publik Kasner Sirumapea berdasarkan perintah Menteri Keuangan (KMK No. 312/KM.1/2019 pada 27 Juni 2019).

Dampak Covid19 dapat menurunkan kinerja di semua sektor, termasuk sector ekonomi. Masalah perekonomian akibat pandemi Covid19 dapat meningkatkan prevalensi risiko kesalahan auditor. Banyaknya ketidakpastian dalam peningkatan ekonomi makro dan mikro mengakibatkan perubahan signifikan dalam pertimbangan awal resiko kesalahan kinerja yang di identifikasi. Pandemi Covid19 telah mengubah banyak hal diantaranya membuat praktik profesi akuntan publik menjadi sulit. Auditor perlu mengatasi dampak pandemi Covid 19 pada tinjauan moneter, prosedur audit, dan masalah praktis untuk membantu audit yang sangat baik

Berdasarkan kasus di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja auditor dalam proses

pemeriksaan dan evaluasi masih kurang baik bagi perusahaan yang bersangkutan. Hal ini disebabkan kurangnya auditor yang memahami prosedur audit yang ada. Banyaknya kelalaian dan kesalahan dalam mengaudit membutuhkan etika profesional, independen dan profesional dari seluruh auditor.

Oleh karena itu, Kantor Jasa Akuntansi memegang peranan yang sangat penting bagi dunia usaha dan masyarakat dalam menilai hasil audit yang dilakukan sehingga kinerja auditor harus lebih ditingkatkan karena profesi audit bertanggung jawab dalam laporan keuangan sehingga perlu adanya faktor-faktor yang akan membantu meningkatkan kinerja seorang auditor seperti profesionalisme, independensi, dan motivasi kerja terhadap kinerja auditor. Dari pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian mengenai “Analisis Kinerja Auditor Selama Masa Pandemi Covid-19.

## **LANDASAN TEORI**

### **Kinerja Auditor**

Kinerja auditor adalah tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor selama periode waktu tertentu (Hidayatullah, Wardayati, and Roziq 2019). Kinerja auditor merupakan perilaku kerja auditor dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai hasil yang baik dan objektif, yang bertujuan untuk menentukan laporan keuangan yang telah diaudit sesuai atau tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Berdasarkan IAI dalam PSA No. 01 (SA Seksi 150) auditor harus selalu mematuhi standar audit yang berkaitan dengan kriteria atau mutu kinerja. Auditor yang berkualitas tinggi harus memenuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Standar umum pertama menyebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor (Desyana 2020).

### **Profesionalisme**

Sikap profesionalisme merupakan sikap memegang teguh status profesi pekerjaan dan menjaga pandangan public kepadanya, bertanggungjawab kepada perusahaan atau manajemen, untuk ketentuan hukum dan juga bertanggungjawab kepada dirinya sendiri (Halim and Hariani 2020). Salah satu kriteria penilaian perilaku profesional auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya. Untuk mendukung profesionalisme, auditor wajib patuh kepada standar auditing yang sudah ditentukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam melakukan tugasnya, yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar laporan keuangan.

Profesionalisme adalah tanggung jawab untuk tanggung jawab untuk mematuhi hukum dan peraturan masyarakat di luar pemenuhan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Oleh karena itu, akuntan harus mematuhi Standar Profesional dan juga Kode untuk memperbaiki penerapan etika (Kharismawati 2013). Auditor harus memiliki kemampuan profesional untuk bertindak secara objektif dan independen guna meningkatkan kualitas auditnya dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga seorang profesional bisa dipercaya dan bisa diandalkan untuk menyelesaikan dengan lancar, baik dan dengan hasil yang diharapkan.

### **Independensi**

Sikap independensi adalah hal yang penting untuk auditor agar tidak mempunyai kepentingan sendiri dalam melaksanakan tugas yang dilaksanakan. Independensi juga berarti bahwa auditor secara jujur mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya (Dwiyanto and Rufaedah 2020). Dalam melakukan audit, auditor harus memiliki independensi sehingga dapat memberikan opini atau kesimpulan sesuai dengan fakta yang terjadi tanpa ada pengaruh dari pihak berkepentingan. Pelaksanaan audit dengan mematuhi etika yang berlaku akan meningkatkan standar mutu pekerjaan sehingga hasil audit lebih berkualitas (Anam, Wilma, and L 2021). Independensi adalah suatu standar yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dimana dijelaskan bahwasannya semua yang berhubungan dengan tugas yang ada, sikap independensi harus dipertahankan oleh auditor. Oleh karena itu, auditor yang memiliki independensi akan melaksanakan tugasnya tanpa memihak kepada siapapun dalam menilai kewajaran laporan keuangan milik perusahaan (Kirana and Bambang Suprasto 2019). Namun, melihat situasi Pandemi Covid-19 yang tidak menentu, tidak menutup kemungkinan seorang auditor melanggar sikap independensinya untuk meningkatkan pendapatannya. Faktanya terdapat tawaran dari klien untuk memberikan opini wajar (Hayani et al., n.d.).

Auditor tidak hanya berkomitmen mempertahankan sikap mental independen, tetapi juga harus menghindari situasi yang membuat masyarakat meragukan dependensinya (Dwi Hernanik and Putri 2018). Ketika auditor independen, auditor mengungkapkan pendapatnya atas laporan keuangan yang diaudit tanpa merasa terbebani dengan siapa pun. Oleh karena itu, jaminan atas keandalan laporan yang disampaikan oleh auditor dapat dipercaya oleh semua pihak yang terlibat (Angela and Budiwitjaksono 2021).

### **Motivasi Kerja**

Motivasi dalam bekerja merupakan sesuatu yang mendorong setiap orang untuk bekerja lebih keras agar mencapai tujuan untuk diri sendiri dan organisasi (Made et al. 2021). Dengan motivasi dalam bekerja, auditor akan termotivasi untuk melakukan tugasnya dengan tanggung jawab. Motivasi kerja auditor sangat membantu perusahaan mencapai tujuannya. Motivasi kerja yang tinggi dapat membawa dapat mengantarkan pada keberhasilan kerja auditor dan mendorong tercapainya profesionalisme. Seorang auditor dapat dikatakan termotivasi ketika pekerjaannya menghasilkan hasil yang baik dan adil bagi semua pihak, dan juga auditor tersebut secara gigih berjuang untuk mencapai tujuannya. (Dan et al. 2016).

### **METODE**

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan ialah studi kasus. Dimana studi kasus yang dilaksanakan dengan rinci dan memakai kuesioner yang diisi oleh karyawan. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Jasa Akuntansi Azhar Maksu dan Rekan dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022. Subjek penelitian ialah orang-orang yang dipakai menjadi responden di penelitian ini yaitu staff audit di kantor jasa akuntansi azhar maksu dan rekan.

Berdasarkan penelitian ini terdapat variable dependen dan variable independen. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah kinerja auditor dan yang menjadi variabel independen ialah profesionalisme, independensi, dan motivasi kerja.

Metode pengumpulan data yang akan dipakai adalah metode kuesioner yang akan diisi

karyawan kantor jasa akuntansi azhar maksum dan rekan yang mau memberikan respon dalam permintaan pengguna. Kuesioner ini akan disebar dan diisi oleh karyawan kantor jasa akuntansi azhar maksum dan rekan dan wawancara yang dilaksanakan dengan pihak yang bersangkutan untuk memberikan informasi dan keterangan yang sesuai yang dibutuhkan peneliti. Metode analisis data yang dipilih penulis untuk melakukan penelitian ini adalah deskriptif. Metode ini merupakan metode analisis dengan mengumpulkan data kemudian menganalisis dan menarik kesimpulan yang akan menghasilkan kesimpulan serta gambaran yang relevan tentang situasi yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh karyawan di kantor jasa akuntan azhar maksum dan rekan. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini ialah karyawan perusahaan jasa akuntansi azhar maksum dan rekan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisa deskriptif**

Penelitian ini dilaksanakan dengan memakai kuesioner yang diisi oleh staff audit di Kantor jasa akuntan azhar maksum dan rekan. Kuesioner disebar dan diisi pada bulan Februari 2022. Peneliti menggunakan analisa deskriptif yang tujuannya untuk analisis deskriptif pengaruh profesionalisme, independensi dan motivasi kerja terhadap kinerja auditor pada kantor jasa akuntansi azhar maksum dan rekan.

Hubungan profesionalisme auditor dengan kinerja ialah ketika auditor menunjukkan bahwa profesionalisme yang dimilikinya tinggi, maka meningkatlah kinerjanya. Hal ini membuat publik percaya akan kinerja auditor dan bisa diandalkan untuk menyelesaikan tugas yang ada dengan sungguh-sungguh dan mendapatkan hasil yang diinginkan (Monique and Nasution 2020).

Hal ini menunjukkan bahwa sikap profesional dapat berpengaruh untuk membuat perubahan yang penting terhadap kinerja auditor, dimana kepentingan publik lebih diutamakan daripada kepentingan auditor ataupun kepentingan manajemen itu sendiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (- and Sari Gultom 2018) dan (Halim and Hariani 2020). Maka bisa diambil kesimpulan bahwa faktor profesional auditor pada kantor jasa akuntansi azhar maksum dan rekan adalah auditor yang bisa diandalkan dan bisa dipercaya untuk melakukan pekerjaannya sehingga kegiatan audit dapat dilaksanakan dengan lancar.

Independensi ialah landasan yang membuat masyarakat percaya kepada profesi auditor dan juga penting untuk menilai kualitas atau mutu jasa audit. Masyarakat yang menggunakan jasa audit beranggapan bahwa auditor akan bersikap independen terhadap laporan keuangan yang diperiksanya. Hasil kerja auditor sama sekali tidak ada artinya jika posisi auditor dalam hal ini tidak independen. Independensi ialah perilaku individu yang menjalankan tugasnya dengan integritas dan objektivitas. Integritas dan obyektivitas adalah hal yang sangat dasar yang harus dipunyai seorang auditor. Integritas berarti auditor melaksanakan kerjanya secara wajar dan jujur serta mengungkapkan fakta yang ada.

Kinerja auditor tidak dipengaruhi oleh independensi. Semakin meningkat atau menurunnya independensi seorang auditor, itu tidak akan mempengaruhi kinerjanya secara

keseluruhan. Hal itu dikarenakan independensi merupakan sikap dasar yang sudah dimiliki didalam diri manusia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Akbar, Suci, and Agustawan 2022) yang menyimpulkan bahwa kinerja auditor tidak dipengaruhi oleh sikap independensi. Di penelitian lain yang dilakukan (Ginting 2020) menyatakan bahwasannya kesulitan mempertahankan sikap mental yang ada pada auditor disebabkan oleh tekanan dari para klien. Hal ini dikarenakan adanya pandemic Covid-19 yang telah mempengaruhi proses bisnis sehingga disarankan untuk mempertimbangkan kembali perikatan audit dan prosedur audit yang perlu dilakukan selama masa pandemi ini. Sehingga faktor independensi di kantor jasa akuntansi azhar maksum dan rekan tidaklah dianggap sebagai suatu hal yang menjadi masalah yang mempengaruhi penyelesaian tugas audit sehingga dapat disimpulkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, responden cenderung setuju dengan indikator uraian kuesioner, sehingga menunjukkan bahwa apabila motivasi kerja meningkat maka akan mempengaruhi meningkatnya kualitas kinerja seorang auditor, begitupun juga sebaliknya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Made et al. 2021), (Mirah Kusuma Putri and Badera 2019), dan (Dan et al. 2016). Motivasi kerja selalu memotivasi auditor untuk melakukan segala kemungkinan agar mencapai tujuan yang diinginkan dan memperoleh hasil yang terbaik. Artinya motivasi kerja yang tinggi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja auditor (Mirah Kusuma Putri and Badera 2019).

Pada karyawan kantor pelayanan jasa akuntansi azhar maksum dan rekan, faktor yang membuat mereka termotivasi berkerja yang rajin tidak hanya dikarenakan gaji saja tetapi juga ada faktor lain yang membuat mereka termotivasi untuk melakukan kerja dengan baik, contohnya seperti hubungan antar karyawan. Adanya Covid-19 ini maka perusahaan perlu menciptakan rasa aman dengan memiliki fasilitas kerja yang memadai dan alat-alat terkait protokol Kesehatan agar tidak mudah terserang virus covid 19 seperti menyediakan tempat untuk mencuci tangan, menyediakan disinfektan, memastikan karyawan memakai masker dan dalam keadaan sehat. Hal ini memungkinkan karyawan yang bekerja untuk merasa aman terhadap kesehatan dan keselamatan mereka dalam bekerja. Namun perusahaan juga perlu mempertimbangkan akibat dari pembatasan terhadap hubungan sosial antar karyawan agar pekerjaan mereka bisa terus berjalan dengan baik.

Dari sini bisa kita simpulkan bahwasannya motivasi kerja mempengaruhi kinerja auditor. Meningkatnya motivasi yang ada didalam diri auditor, maka auditor mempunyai tujuan yang ingin dicapai untuk melaksanakan semua tugas yang berdampak positif pada kinerjanya. Dan semakin menurunnya motivasi kerja auditor membuat kinerja auditor semakin menurun.

Selama adanya virus Covid-19, banyak kegiatan yang dilakukan secara mandiri, termasuk aktivitas bekerja. Kemampuan orang untuk bisa mengontrol kesehariannya tidak selalu mempengaruhi kinerja mereka. Keyakinan yang ada pada manusia tidak bisa dijadikan alasan dalam meraih tujuan kinerja yang baik. Kinerja seseorang bisa meningkat ketika seseorang bisa berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan yang ingin diraih.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil diatas maka bisa diambil kesimpulan bahwasannya profesionalisme memengaruhi kinerja auditor. Artinya profesionalisme dapat berpengaruh untuk membuat perubahan yang penting terhadap kinerja auditor, dimanakepentingan publik lebih diutamakan daripada kepentingan auditor ataupun kepentingan manajemen itu sendiri. Independensi tidak memengaruhi kinerja auditor. Dan juga motivasi kerja berpengaruh pada kinerja auditor, yang artinya meningkatnya motivasi kerja seorang auditor maka meningkat juga kinerja didalam diri auditor.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dengan menambahkan variabel- variabel yang lain selain dari yang ada didalam penelitian ini. Yang mana tujuannya untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang bisa mempengaruhi kinerja auditor selama masa pandemic.

## DAFTAR PUSTAKA

- , Marita, and Yossy Purnama Sari Gultom. 2018. “Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Independensi, Motivasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iv Medan).” *Jurnal Akuntansi* 3 (1): 645. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v3i1.131>.
- Akbar, Robi, Rama Gita Suci, and Agustiawan Agustiawan. 2022. “Determinan Kinerja Auditor Di Masa Pandemi Covid-19 ( Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru )” 2 (1): 1–14.
- Anam, Hairul, Wilma, and Hendika S L. 2021. “Etika Profesi, Pengalaman, Pengetahuan, Dan Akuntabilitas Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit.” *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)* 10 (1): 1. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v10i1.45046>.
- Angela, Bela, and Gideon Setyo Budiwitjacksono. 2021. “Analisis Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor.” *Prosiding SENAPAN* 1 (1): 291–301.
- Dan, Motivasi, Budaya Organisasi, Pada Kinerja, Auditor Di, and I Made Karya Utama. 2016. “KANTOR AKUNTAN PUBLIK I Putu Eka Arya Wedhana Temaja 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia ABSTRAK PENDAHULUAN Pesatnya Perkembangan Dunia Bi,” 1711–39.
- Desyana, Gita. 2020. “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Profitabilitas, Kualitas Auditor Dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei.” *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)* 8 (1): 1–18. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v8i1.40433>.
- Dwi Hernanik, Nova, and Ayu Kemala Putri. 2018. “Prefix-RE Seminar Nasional Hasil Riset PROFESIONALISME, INDEPENDENSI DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KINERJA AUDITOR WILAYAH KOTA MALANG,” no. September: 91–100.
- Dwiyanto, Aris, and Yanti Rufaedah. 2020. “Pengaruh Kompetensi , Independensi , Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kinerja Auditor Internal ( Studi Kasus Pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Bandung Barat ).” *Industrial Reasearch Workshop and National Seminar* 0 (1): 937–42.
- Ginting, Rudi. 2020. “Analisis Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Dan Audit Fee

- Terhadap Delay Audit Dalam Situasi Pandemi Covi-19 Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah DKI Jakarta.” *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, no. 2: 33–46.
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*. Edisi keti. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Halim, Abdul, and Lilik Sri Hariani. 2020. “EFEK PROFESIONALISME, ETIKA PROFESI, INDEPENDENSI TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN PELATIHAN AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Kota Malang).” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma)* 8 (2): 1–15.
- Hayani, Ica Nur, Agustinus Rinto, Irenius Iyel, and Hendrik Suhendri. n.d. “INDEPENDENSI AUDITOR DI MASA PANDEMI COVID-19 ( Studi Pada KAP ‘ X ’ Malang )” 19: 1–7.
- Hidayatullah, Arif, Siti Maria Wardayati, and Ahmad Roziq. 2019. “Kajian Teoritis Tentang Budaya Organisasi, Independensi Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor BPKP Melalui Motivasi Dan Profesionalisme.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 1–14.
- “<https://www.kemenkeu.go.id/>.” n.d. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/akuntan-publik-dan-kantor-akuntan-publik-pt-garuda-tbk-dinyatakan-bersalah/>.
- Kharismawati, Florina Aldila. 2013. “Pengaruh Penerapan Etika Profesi Terhadap Profesionalisme Akuntan Publik Dengan Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Kirana, Ida Bagus Widya, and H. Bambang Suprasto. 2019. “Pengaruh Independensi Auditor, Pemahaman Good Governance Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Auditor Pada KAP Bali.” *E-Jurnal Akuntansi* 27: 1839. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p08>.
- Made, Ni, Arik Julianti, Ni Luh, Putu Widhiastuti, Ni Luh, Gde Novitasari, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Universitas Mahasaraswati Denpasar, and Etika Profesi. 2021. “APA SAJA YANG MEMPENGARUHI KINERJA AUDITOR,” no. Wnceb: 631–42.
- Mirah Kusuma Putri, Ida Ayu, and I Dewa Nyoman Badera. 2019. “Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor Dengan Tindakan Supervisi Sebagai Variabel Moderasi.” *E-Jurnal Akuntansi* 26: 1215. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p14>.
- Monique, Eska Prima, and Suswati Nasution. 2020. “Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor.” *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 8 (2): 171–82. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i2.1083>.